

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU  
PERAWATAN ORANG TUA DENGAN KESEHATAN  
GIGI DAN MULUT PADA ANAK USIA 2-5 TAHUN :  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
NEYSSYA INDRI SAPUTRI  
1710201175**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU  
PERAWATAN ORANG TUA DENGAN KESEHATAN  
GIGI DAN MULUT PADA ANAK USIA 2-5 TAHUN :  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Disusun oleh:  
**NEYSSYA INDRI SAPUTRI**  
1710201175

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PERAWATAN ORANG  
TUA DENGAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK USIA 2-5  
TAHUN: LITERATURE REVIEW**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
NEYSSYA INDRI SAPUTRI  
1710201175**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : - TRIANI RAHMADEWI, S.Kep., Ners., M.Kep  
25 September 2021 10:45:55



# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PERAWATAN ORANG TUA DENGAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK USIA 2-5 TAHUN : *LITERATURE REVIEW*<sup>1</sup>

Neyssya Indri Saputri<sup>2</sup>, Triani Rahmadewi<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup>Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

neyssyaindri9@gmail.com<sup>2</sup>, ummuayyash6@gmail.com<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang sering diabaikan oleh sebagian orang. Berdasarkan Riskesdas (2018), anak yang mengalami masalah gigi dan mulut mencapai 93%. Anak dengan ibu yang memiliki pengetahuan rendah memiliki resiko karies lebih tinggi. Selain pengetahuan ibu, apabila perilaku perawatan ibu baik maka dapat diperkirakan kesehatan gigi anak di usia lima tahun ke bawah juga baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku perawatan orang tua dengan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 2-5 tahun. Penelusuran *literature* menggunakan *database google Scholar* dan *PubMed* dengan kata kunci pengetahuan orang tua dan perawatan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 2-5 tahun *OR knowledge of parents and parental care about oral health in children aged 2-5 years*. Penelusuran dilakukan dari 1 Januari 2015 sampai 1 Maret 2021. Hasil penelusuran didapatkan 109 artikel. Dari 109 artikel terdapat 12 yang duplikasi. Dari 97 artikel tersebut sebanyak 89 artikel dieliminasi sehingga tersisa 8 artikel selanjutnya dilakukan uji kelayakan menggunakan *JBI Critical appraisal* berupa *Checklist for Analytical Cross Sectional* didapatkan 1 artikel yang dieliminasi sehingga artikel yang direview adalah sebanyak 7. Hasil penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku perawatan orang tua dengan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 2-5 tahun. Jika pengetahuan dan perilaku perawatan orang tua baik maka kesehatan gigi dan mulut anak juga akan baik, begitu juga sebaliknya.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, perawatan, kesehatan gigi dan mulut, anak prasekolah.

**Daftar Pustaka:** 5 buku, 18 jurnal, 2 skripsi, 5 website

**Halaman:** xi halaman, 59 halaman

---

<sup>1</sup>Judul skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF PARENTAL CARE AND DENTAL AND ORAL HEALTH IN CHILDREN AGED 2-5 YEARS: A LITERATURE REVIEW<sup>1</sup>

Neyssya Indri Saputri<sup>2</sup>, Triani Rahmadewi<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup>Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia  
neyssyaindri9@gmail.com<sup>2</sup>, ummuayyash6@gmail.com<sup>3</sup>

## ABSTRACT

Dental and oral health is something that is often overlooked by some people. Based on Basic Health Research (2018), children who experienced dental and oral problems reached 93%. Children with mothers who have low knowledge have a higher caries risk. In addition to mother's knowledge, if the behavior of the mother's care is good, it can be estimated that the dental health of children aged five years and under is also good. The purpose of this study is to determine the correlation between knowledge and behavior of parental care and dental and oral health in children aged 2-5 years. The literature search employed the Google Scholar and PubMed databases with the keywords "*pengetahuan orang tua dan perawatan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 2-5 tahun*" OR "knowledge of parents and parental care about oral health in children aged 2-5 years". The search was carried out from 1 January 2015 to 1 March 2021. The search results obtained 109 articles. Of the 109 articles, 12 were duplicated. Of the 97 articles, 89 articles were eliminated. The remaining 8 articles were then carried out a feasibility test using JBI Critical appraisal in the form of a Checklist for Analytical Cross Sectional, 1 article was eliminated. Thus, the articles reviewed were 7. The result of this study showed that there was a correlation between knowledge and behavior of parental care and dental and oral health in children aged 2-5 years. If the knowledge and behavior of parental care were good, the child's dental and oral health would also be good, and vice versa.

**Keywords** : Knowledge, Care, Dental and Oral Health, Preschool Children.  
**References** : 5 Books, 18 Journals, 2 Undergraduate Theses, 5 Websites  
**Pages** : xiPages, 59 Pages

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang sering diabaikan oleh sebagian orang. Karena kebanyakan orang belum memahami bahwa rongga mulut merupakan salah satu akses masuknya kuman dan bakteri sehingga sangat mudah menyebabkan terkena penyakit. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2018), sebanyak 57,6% orang Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut. Sedangkan anak-anak yang mengalami masalah gigi dan mulut mencapai 93% dari jumlah keseluruhan anak di Indonesia. Masalah kesehatan gigi dan mulut yang tidak segera ditangani dapat mempengaruhi dan mengganggu kualitas hidup seseorang (Kemenkes, 2014).

Permasalahan karies gigi menjadi masalah yang paling banyak terjadi pada anak-anak di dunia. Menurut WHO (2016), angka kejadian karies gigi pada anak sebesar 60-90%. Prevalensi karies gigi di Indonesia yaitu pada usia 3 tahun (60%), pada usia 4 tahun (85%) dan pada usia 5 tahun (86,4%). Permasalahan selanjutnya yaitu masalah infeksi gusi, maloklusi atau gigi berantakan, dan trauma pada gigi. Penyakit infeksi gusi terutama radang gusi sebagai penyakit terbanyak ke-2 di Indonesia dengan prevalensi mencapai 96,58%. Selanjutnya permasalahan maloklusi dikatakan sebagai masalah yang akan terus ada. Menurut WHO (2012), maloklusi merupakan masalah gigi dan mulut ke-3 terbesar setelah karies dan penyakit infeksi gusi. Penelitian yang dilakukan oleh Carvalho dikatakan terdapat prevalensi 46,2% anak berusia 5 tahun yang mengalami maloklusi dan berdampak negatif pada kualitas hidup dalam aspek anak sebesar 32,7% dan aspek keluarga 27,1% (Suwargiani et al., 2018).

Kesehatan gigi dan mulut pada anak adalah faktor penting yang harus diperhatikan sedini mungkin, jika tidak maka dapat memengaruhi pertumbuhan gigi pada usia selanjutnya. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2015 Tentang Upaya Kesehatan Gigi Dan Mulut menyatakan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut adalah setiap penyelenggaraan Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu dan berkualitas. Salah satu tindakan dalam pengembangan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yaitu melalui upaya promosi, pencegahan dan pelayanan kesehatan di sekolah melalui Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (Kemenkes, 2016).

Pencegahan penyakit pada gigi dan mulut masih luput dari perhatian orang tua. Kasus yang sering muncul, orang tua datang ke dokter gigi bukan sebagai upaya pencegahan tetapi dikarenakan anaknya sedang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut. Orang tua yang datang untuk upaya pencegahan sakit gigi anak masih di bawah 10% sedangkan yang datang untuk pengobatan justru lebih banyak, padahal kesehatan gigi akan berpengaruh pada kualitas hidup dan tumbuh kembang anak (Felicia, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Hermawan et al., (2015) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut anak usia prasekolah yaitu, faktor sistem pelayanan kesehatan gigi dan mulut, faktor usia,

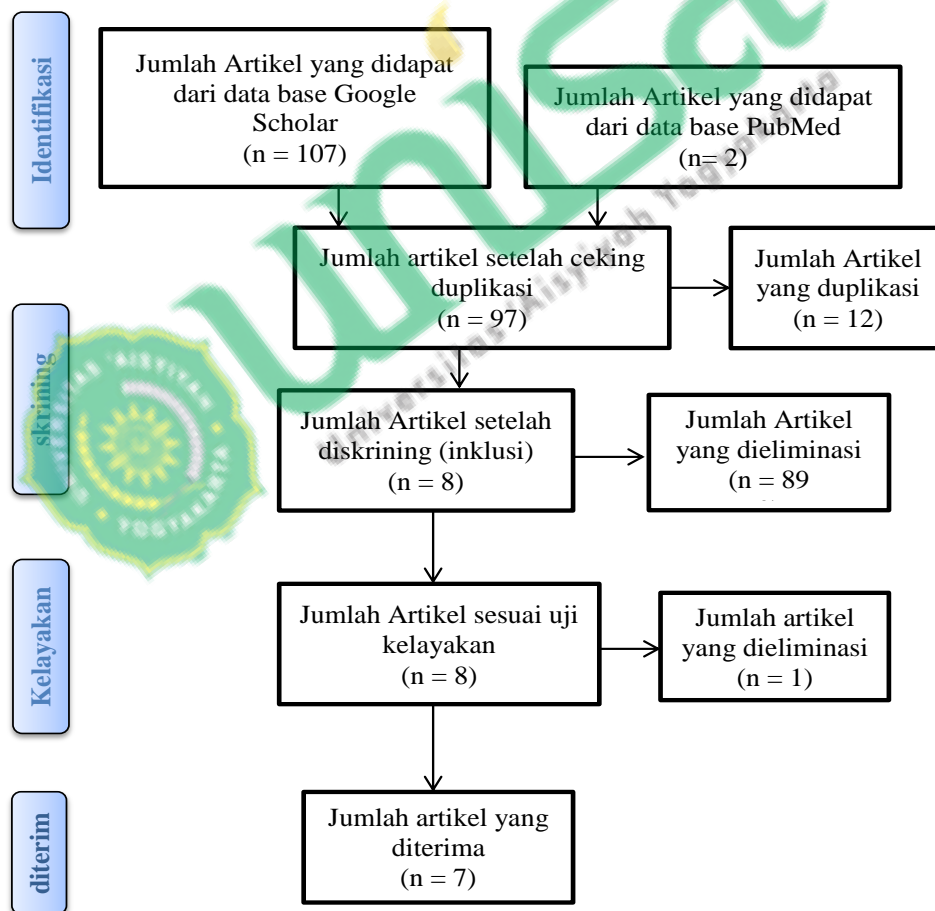
faktor lingkungan, faktor upaya ibu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak, faktor cara menyikat gigi yang benar oleh ibu terhadap anak.

Penanaman perilaku kesehatan gigi dan mulut seharusnya dimulai dari lingkungan keluarga. Hal ini juga diperkuat oleh Andayasari et al., (2016) yang mengungkapkan perilaku berupa oral habit anak hampir sebagian besar kurang baik, karena masih ada kebiasaan minum susu botol, minum susu dengan gula (manis), dan minum susu botol saat malam atau tidur, serta sering makan makanan yang manis-manis. Bila anak mengalami kerusakan gigi maka akan terasa rasa sakit dan mengganggu makan, tidur serta aktifitas belajar. Pengetahuan dan perawatan ibu mengenai kesehatan gigi sangatlah berperan penting agar kesehatan gigi anak kedepannya baik, namun bagi ibu tahu saja tidak cukup, perlu adanya kepedulian yang tinggi dan tindakan yang nyata, karena pada dasarnya anak masih sangat perlu dibimbing dalam hal kebersihan gigi dan mulut. Dalam hal ini peran ibu sangat diperlukan dalam proses membimbing anak untuk paham dan mengerti pentingnya kesehatan gigi sejak dini (Youventri et al., 2020).

Anak-anak dengan ibu yang memiliki tingkat pendidikan rendah memiliki resiko karies lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak dengan ibu yang memiliki tingkat pendidikan tinggi. Selain pendidikan ibu, perilaku ibu terhadap kesehatan gigi anak seperti frekuensi menyikat gigi dan pemberian makanan manis pada anak juga merupakan hal yang signifikan hubungannya dengan status karies pada anak berumur 1-5 tahun. Perilaku tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan status kesehatan gigi anak, apabila perilaku ibu terhadap kesehatan baik maka dapat diperkirakan kesehatan gigi anak di usia lima tahun ke bawah juga baik (Hidayat, Rahmat dkk 2018). Seharusnya sejak anak berumur satu tahun, orang tua diwajibkan untuk membawa anak ke dokter gigi. Hal tersebut supaya orang tua mendapatkan edukasi soal pencegahan karies pada gigi anak, mendapatkan penanganan gigi berlubang secepatnya dan membiarkan anak tidak asing dengan ruangan dokter gigi (Felicia, 2017). Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku perawatan orang tua dengan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 2-5 tahun.

## METODE

Penelusuran *literature* menggunakan *database google Scholar* dan *PubMed* dengan kata kunci pengetahuan orang tua dan perawatan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 2-5 tahun *OR knowledge of parents and parental care about oral health in children aged 2-5 years*. Penelusuran dilakukan dari 1 Januari 2015 sampai 1 Maret 2021. Hasil penelusuran didapatkan 109 artikel. Dari 109 artikel tersebut terdapat 12 yang duplikasi sehingga tersisa 97 artikel. Dari 97 artikel tersebut sebanyak 89 artikel dieliminasi karena tidak sesuai dengan kriteria inklusi, jumlah artikel yang tersisa sebanyak 8 artikel. Dari 8 artikel selanjutnya dilakukan uji kualitas/kelayakan menggunakan *JBI Critical appraisal* berupa *Checklist for Analytical Cross Sectional* didapatkan 1 artikel yang dieliminasi dan jumlah artikel yang diterima atau dikatakan layak sebanyak 7 artikel. Proses penelusuran dan review literatur dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1.

Seleksi *literature* (PRISMA)



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran *literature* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.

Ringkasan Tabel Studi yang termasuk dalam Review

No	Judul/penulis/tahun	Negara	Bahasa	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Metode pengumpulan data	Populasi dan jumlah sampel	Hasil
1.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak Dengan Tingkat Keparahan Karies Anak TK Di Kota Tahuna Rompis et al., (2016).	Indonesia	Indonesia	Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi terhadap tingkat keparahan karies di beberapa taman kanak-kanak yang ada di kota Tahuna.	Analitik dengan desain cross sectional	Pengukuran dan penilaian karies pada anak diteliti menggunakan indeks def-t. Pengetahuan ibu diukur menggunakan kuesioner, berisi tentang pengertian kesehatan gigi, penyebab masalah kesehatan gigi, akibat masalah kesehatan gigi, masalah kesehatan gigi, dan perawatan gigi.	Populasi: 87 anak. Jumlah sampel: 65 anak	Selain pengetahuan, yang berpengaruh terhadap kesehatan gigi anak yaitu sikap dan kesadaran orang tua. Hasil analisis menggunakan uji korelasi koefisien kontingensi mendapatkan hasil signifikansi 0,270 ( $>p=0,05$ ), yang menunjukkan hubungan yang terjadi lemah.
2.	Perilaku Ibu Dalam Perawatan Gigi Anak Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Prasekolah Mustika et al., (2015)	Indonesia	Indonesia	Mengetahui perilaku ibu dalam merawat gigi anak dengan kejadian karies pada anak usia pra sekolah.	Kuantitatif dengan pendekatan cross sectional	Metode survey dilakukan dengan wawancara untuk mengetahui tingkat perilaku ibu dan tingkat keparahan karies gigi pada anak.	Populasi: semua siswa (57) beserta ibunya.	Perilaku perawatan gigi negatif maka akan meningkatkan kejadian karies gigi pada anak. Ada hubungan yang signifikan antara perilaku ibu dalam perawatan gigi anak dengan kejadian karies gigi ( $P\text{-Value} = 0,000 < 0,05$ ).
3.	Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Kebersihan Gigi Susu Balita Usia (2-5 Tahun) Di Paud (Pristianti and Wahyuni, 2016).	Indonesia	Indonesia	Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku kebersihan gigi susu pada balita usia (2-5 tahun) dipaud al-falah kelurahan kalicacingkota salatiga.	Analitik dengan desain cross sectional	Pengetahuan dan perilaku ibu diukur menggunakan kuesioner dan dilakukan observasi untuk mengetahui tingkat keparahan karies gigi pada anak.	Jumlah sampel: 65 orang.	Sikap yang positif dan motivasi yang baik dari orang tua untuk berperilaku positif dalam hal ini dapat berpartisipasi dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut. Hasil menunjukkan p value $0,001 < 0,05$ . Ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku kebersihan gigi susu pada balita usia (2-5 tahun) di PAUD AL-FALAH Kota Salatiga.

No	Judul/penulis/tahun	Negara	Bahasa	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Metode pengumpulan data	Populasi dan jumlah sampel	Hasil
4.	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Status Karies Pada Anak Tk Al-Hikmah Kota Jambi Tahun 2018 Sukarsih et al., (2018).	Indonesia	Indonesia	Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan status karies pada anak TK Al-Hikmah Kota Jambi tahun 2018.	Deskriptif dengan desain cross sectional	Pengukuran dan penilaian karies pada anak diteliti menggunakan indeks def-t. Pengetahuan ibu diukur menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.	Populasi: seluruh ibu dan anak berjumlah 180 orang. Jumlah sampel: 180 orang (90 ibu dan 90 orang anak).	Ibu yang pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kategori tinggi, lebih banyak anaknya yang mengalami karies (97,3%) dibandingkan ibu yang kategori rendah (96,2%). Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies pada anak TK Al-Hikmah Kota Jambi tahun 2018 dengan nilai signifikansi pada 1,000 ( $p>0,05$ ).
5.	Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Rampan Karies Pada Anak Tinjauan Pada Ibu Dan Anak Usia 4-6 Tahun Di Tk Nusa Indah Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Youventri et al., (2020).	Indonesia	Indonesia	Menganalisis hubungan perilaku ibu dalam pemberian edukasi kesehatan gigi dengan rampan karies pada anak di TK Nusa Indah Berangas.	Observasional analitik dengan desain cross sectional	Pengukuran dan penilaian karies pada anak diteliti menggunakan lembar pemeriksaan rampan karies. Perilaku ibu diukur menggunakan kuesioner tentang kesehatan gigi dan mulut yang terdiri dari perilaku menyikat gigi anak, pola makan dan kunjungan ke dokter gigi.	Populasi: 43 orang Jumlah sampel: 36 orang.	Ibu yang memiliki pengetahuan baik akan mudah memahami dan mengerti pentingnya kesehatan gigi anak sejak usia dini. Pada uji statistik menunjukkan bahwa nilai p value= signifikansi perilaku ibu dalam pemberian edukasi kesehatan gigi dengan rampan karies pada anak $p=0,014$ ( $p<0,5$ ) yang artinya ada hubungan antara perilaku ibu dalam pemberian edukasi kesehatan gigi dengan rampan karies pada anak di TK Nusa Indah Berangas Kabupaten Barito Kuala.

No	Judul/penulis/tahun	Negara	Bahasa	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Metode pengumpulan data	Populasi dan jumlah sampel	Hasil
6.	Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak Tinjauan Berdasarkan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, Dan Status Sosial Di Tk Aba 1 Banjarmasin (Afiati et al., 2017).	Indonesia	Indonesia	Menentukan ada tidaknya hubungan antara pengetahuan, tingkat pendidikan dan status sosial ibu dengan status karies gigi murid di TK ABA 1 Banjarmasin.	Survei analitik dengan desain cross sectional	Pengukuran dan penilaian karies pada anak diteliti menggunakan indeks def-t. Pengetahuan ibu diukur menggunakan kuesioner tentang pemeliharaan gigi dan mulut.	Populasi: 66 murid. Jumlah sampel: 46 murid.	Semakin tinggi variabel pengetahuan, tingkat pendidikan dan status sosial ekonomi maka semakin rendah indeks def-t anak, kekuatan korelasi <0,8 (kekuatan korelasi kuat) dan nilai $p < 0,05$ yaitu korelasi bermakna. Disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, tingkat pendidikan, dan status sosial ibu dengan status karies anak.
7.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Merawat Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Anak Di TK Titi Dharma Denpasar (Jyoti et al., 2019).	Indonesia	Indonesia	Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dan perilaku ibu dalam merawat gigi anak terhadap kejadian karies anak di TK Titi Dharma Denpasar.	Analitik dengan desain cross sectional	Pengukuran dan penilaian karies pada anak diteliti menggunakan lembar pemeriksaan karies. Pengetahuan dan perilaku ibu diukur menggunakan kuesioner yang akan diisi selama 3x24 jam kemudian dilakukan screening pada anak dari ibu tersebut untuk mendapatkan angka kejadian karies.	Jumlah sampel: 46 anak.	Buruknya pengetahuan ibu mengenai kesehatan rongga mulut berbanding lurus dengan tingginya angka kejadian karies pada anak. Uji analisis didapatkan p value =0,000 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan tingkat pengetahuan serta perilaku ibu dalam merawat gigi anak terhadap kejadian karies anak di TK Titi Dharma Denpasar.

Hasil dari ke-7 artikel yang sudah dianalisis didapatkan, 5 artikel (71%) ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku perawatan orang tua dengan kesehatan gigi dan mulut dan 2 artikel (29%) tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku perawatan orang tua dengan kesehatan gigi dan mulut. Artikel dengan hasil ada hubungan menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan baik maka kejadian masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak dalam kategori rendah dan ibu dengan perilaku perawatan negatif menyebabkan masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak dalam kategori tinggi, semakin positif perilaku perawatan maka kejadian masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak semakin sedikit.

Sikap yang positif dan motivasi yang baik dari orang tua untuk berperilaku positif dalam hal ini dapat berpartisipasi dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini diperkuat oleh penelitian Hanifa et al., (2021) yang mengatakan bahwa pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam kesehatan gigi dan mulutnya, sehingga dari sikap seseorang yang baik maka dapat berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam kesehatan gigi dan mulutnya, sehingga didapat status kesehatan gigi yang tinggi, sebaliknya perilaku yang kurang akan mengakibatkan status kesehatan gigi yang rendah. Dengan demikian orang tua mempunyai peranan yang penting dalam memberikan perhatian pendidikan kesehatan gigi sejak dini dengan cara memberikan motivasi tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

Artikel dengan hasil tidak terdapat hubungan menunjukkan bahwa pengetahuan ibu baik namun masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak dalam kategori tinggi, ibu dengan pengetahuan tinggi lebih banyak anaknya yang mengalami karies dibandingkan ibu yang pengetahuan rendah. Selain pengetahuan, yang berpengaruh terhadap kesehatan gigi anak yaitu sikap dan kesadaran orang tua, inisiatif orang tua dalam hal ini berperan penting dalam pencegahan penyakit gigi anak. Hal ini diperkuat oleh Worang (2014) yang mengatakan bahwa pendidikan dan pengetahuan orang tua tidak menjamin perilaku sehari-hari anak untuk merawat kesehatan gigi dan mulut mereka. Peran serta dan perhatian dari orang tua lah yang sangat dibutuhkan oleh anak usia pra sekolah.

Hasil dari ke-7 artikel yang sudah dipaparkan menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku perawatan orang tua dengan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 2-5 tahun. Jika pengetahuan dan perilaku perawatan orang tua baik maka kesehatan gigi dan mulut anak juga akan baik, begitu juga sebaliknya. Hal ini diperkuat oleh penelitian Mustika et al., (2015) yang menyebutkan semakin positif perilaku perawatan maka kejadian karies gigi semakin sedikit.

Peran dan pola asuh orang tua terhadap anak sejak dini, baik itu berupa bimbingan dan pengawasan akan dapat memotivasi anak (Husna, 2016). Pengetahuan dan perawatan ibu mengenai kesehatan gigi sangatlah

berperan penting agar kesehatan gigi anak kedepannya baik, namun bagi ibu tahu saja tidak cukup, perlu adanya kepedulian yang tinggi dan tindakan yang nyata, karena pada dasarnya anak masih sangat perlu dibimbing dalam hal kebersihan gigi dan mulut. Dalam hal ini peran ibu sangat diperlukan dalam proses membimbing anak untuk paham dan mengerti pentingnya kesehatan gigi sejak dini (Youventri et al., 2020).

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari tujuh artikel *literature review* didapatkan 5 artikel ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku perawatan orang tua dengan kesehatan gigi dan mulut menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan baik maka kejadian masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak dalam kategori rendah dan ibu dengan perilaku perawatan negatif menyebabkan masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak dalam kategori tinggi dan 2 artikel tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku perawatan orang tua dengan kesehatan gigi dan mulut menunjukkan bahwa pengetahuan ibu baik namun masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak dalam kategori tinggi. Berdasarkan uraian pada hasil penelitian *literature review* maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku perawatan orang tua dengan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 2-5 tahun. Kesehatan gigi dan mulut anak dipengaruhi oleh pengetahuan dan perilaku perawatan orang tua, jika pengetahuan dan perilaku perawatan orang tua baik maka kesehatan gigi dan mulut anak juga akan baik, begitu juga sebaliknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, R. *et al.* (2017) 'Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigitan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak Tinjauan Berdasarkan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, dan Status Sosial di TK ABA 1 Banjarmasin', *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, II(1), pp. 56–62.
- Arnani, Mela (2019) Menyikat Gigi Pada Anak, Apa Saja Yang Harus Diperhatikan, Kompas. Available at: <https://www.kompas.com/tren/read/2019/12/08/053000165/menyikat-gigi-pada-anak-apa-saja-yang-harus-diperhatikan-?page=all> (Accessed: 14 November 2020).
- Dwienda, O., Maita, L., Saputri, E. M., & Yulviana, R. (2015) *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi/Balita Dan Anak Prasekolah Untuk Para Bidan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Eddy, F. N. E. and Mutiara, H. (2015) 'Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar', *Medical Journal of Lampung University*, 4(8), pp. 1–6. Available at: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1464> Diakses tanggal 22 November 2019.
- Elfarisi, R. N. *et al.* (2018) 'Laporan Penelitian Kesehatan Gigi Dan Mulut Terkait Kualitas Hidup Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Cilayung', *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, (10), p. 31. doi: 10.24198/jkg.v30i3.18509.
- Erikawati, N. P., Utami, R. P., & Rizqiea, N. S. (2020) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Prasekolah Di Tk Negeri Pembina Kecamatan Jebres Surakarta', *Other thesis*, Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Hanifa, FN and Hidayati, Sri., S. (2021) 'Pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak balita di paud taman posyandu wildan kraton', *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(1), pp. 57–66. Available at: <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>.
- Hermawan. *et al.* (2015) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Usia Prasekolah Di Pos Paud Perlita Vinolia Kelurahan Mojolangu', *Jurnal Keperawatan*, 6(2), 132–141.
- Jyoti, N. P. C. P. *et al.* (2019) 'Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu dalam merawat gigi anak terhadap kejadian karies anak di TK Titi Dharma Denpasar', *Bali Dental Journal*, 3(2), 96-102.

- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia (2011) *Kebutuhan Dasar Anak Untuk Tumbuh Kembang Yang Optimal*, Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/021113-kebutuhan-dasar-anak-untuk-tumbuh-kembang-yang-optimal>. (Accessed: 10 November 2020).
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia (2012) *Pedoman Pemeliharaan Kesehatan gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <https://draguscn.com/wp-content/uploads/2018/02/pedoman-pemeliharaan-ukgm-bumil-dan-balita>. (Accessed: 11 November 2020).
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia (2019) *Kesehatan Gigi Nasional*, Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/download>. (Accessed: 25 Maret 2020).
- Laraswati, N. *et al.* (2021) 'Peran Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak Prasekolah Dengan Angka Karies Di Tk Islam Al- Kautsar Surabaya', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(1), pp. 9–24.
- Lely, S. *et al.* (2016) 'Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Orang Tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Taman Kanak-kanak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Banten Tahun 2014', *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 26(2). doi: 10.22435/mpk.v26i2.5449.119-126.
- Mansur, A. R. (2019) *Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah*. Padang: Andalas University Press.
- Maspupah, M. (2018) 'Penyuluhan Kesehatan Gigi terhadap Anak Usia Dini di Kelurahan Pasir Biru', In *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement* (pp. 231-243).
- Mustika, N. A. *et al.* (2015) 'Perilaku Ibu Dalam Perawatan Gigi Anak Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Prasekolah', *Jurnal Keperawatan*, 7(2), pp. 28–33.
- Mutiara, H. and Eddy, F. N. E. (2015) 'Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar', *Medical Journal of Lampung University*, 4(8), pp. 1–6. Available at: <http://juka.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1464> Diakses tanggal 22 November 2019.

- Nurfatimah, N. S. (2019) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Jumlah Karies pada Anak Balita di Posyandu Dusun Kebonromo Kulon Progo', *skripsi thesis*, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Oktarina, O., Tumaji, T. and Roosihermiatie, B. (2017) 'Korelasi Faktor Ibu Dengan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Taman Kanak-Kanak Di Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 19(4), pp. 226–235. doi: 10.22435/hsr.v19i4.6815.227-235.
- Pristianti, L. and Wahyuni (2016) 'Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Kebersihan Gigi Susu Balita Usia (2-5tahun) Di Paud', *Infokes. Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 6(2).
- Riwanti, D. *et al.* (2021) 'Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Usia Dini Paud Rembulan', *Ejurnal.Poltekkestasikmalaya.Ac.Id*, 2(1), pp. 115–121. Available at: <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/614>.
- Rompis, C. *et al.* (2016) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak Dengan Tingkat Keparahan Karies Anak TK Di Kota Tahuna', *e-GIGI*, 4(1). doi: 10.35790/eg.4.1.2016.11483.
- Rusmiati, R. *et al.* (2018) 'Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Rampan Karies Murid Taman Kanak-Kanak (Tk) Di Kecamatan Kota Baru Jambi Tahun 2017', *Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat* Vol 2(2), p-ISSN: 2085-1677 / e-ISSN: 2621-3801
- Safroedin, M. (2014) *Sunah-Sunah Kecil Berpahala Besar*. Yogyakarta: Bunyan.
- Sariningsih, E. (2012) *Merawatat Gigi Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: Elek Media Komputerindo.
- Suanda, I. W. (2018) 'Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Dalam Mencegah Terjadinya Penyakit Gigi Dan Mulut' *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 6(1), 29-34.
- Sukarsih, S. A. and Febrianti, S. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Status Karies Pada Anak Tk Al-Hikmah Kota Jambi Tahun 2018', *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*, 2(2), 131-138.
- Wardiah, M. L. (2016) *Teori Perilaku Dan Budaya Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.



Youventri, C. *et al.* (2020) 'Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Rampan Karies Pada Anak Tinjauan Pada Ibu Dan Anak Usia 4-6 Tahun Di Tk Nusa Indah Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala', *Jurnal Kedokteran Gigi*, IV(1), pp. 11–15.

